



MODUL III PRAKTIKUM BAHASA INDONESIA: Kegiatan 4. Membuat Kutipan

Dr. Lilik Wahyuni, M.Pd & Muhammad Hambali, M.Pd.
Faculty of Agriculture, Brawijaya University
www.fp.ub.ac.id

- A. Uraian Materi
- B. Tujuan Praktikum
- C. Pelaksanaan Praktikum
- D. Laporan Praktikum Lembar Kerja

A. Uraian Materi

1. Pengertian Mengutip

Menurut KBBI, mengutip adalah mengambil perkataan atau kalimat dari buku dan sebagainya; memetik karangan dan sebagainya; menukil. Pengertian lain, mengutip adalah mengumpulkan dari berbagai sumber. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mengutip merupakan kegiatan mengambil perkataan atau kalimat dari suatu karya tulis orang lain dengan tujuan untuk memperjelas tulisan, memberi ilustrasi, dan memperkuat argumen dari tulisan yang dibuat.

Sumber yang dikutip harus sumber yang baru yakni sumber belum menjadi pengetahuan umum dan belum menjadi pendapat umum. Sumber yang dikutip bisa berupa kamus, ensiklopedi, artikel, laporan, buku, majalah, internet, dan lain sebagainya. Untuk membedakan antara tulisan sendiri dan tulisan yang diambil dari karya tulis orang lain, pengutip harus menyebutkan sumbernya. Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis bukan plagiat. Selain itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan penghormatan penghormatan penulis kepada penulis karya yang dikutip.

2. Sistem Pengutipan

Ada beberapa sistem pengutipan dalam penulisan karya ilmiah. Sebagaimana dikatakan Lessy (2010) dan Joegijantoro (2010), sistem pengutipan bisa dilakukan dengan tiga cara berikut:

III

SELF-PROPAGATING ENTREPRENEURIAL EDUCATION DEVELOPMENT



a. Sistem Harvard

Sistem Harvard dikenal juga dengan sistem nama dan tahun. Cara pengutipan sistem Harvard, nama, tahun, dan rentang halaman ditulis dalam kurung. Dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut abjad. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

- Nomor halaman dihilangkan bila seluruh tulisan dikutip. Nama penulis dihilangkan bila sudah ada dalam teks. Sehingga akan ditulis: "Jones (2001) merevolusi bidang bedah trauma."
- Dua atau tiga penulis dikutip dengan menggunakan kata "dan" atau tanda "&": (Deane, Smith, dan Jones, 1991) atau (Deane, Smith & Jones, 1991). Enam atau lebih penulis dikutip menggunakan *et al.* (Deane et al. 1992).

Contoh:

Willm's tumor is a kidney embrional hard tumor which comes from metanefroses. It is also called efroblastoma. It is big and round. Its colour is greyish-white, konsi. 80% children under 6 years old suffer this with the peak of incidence atau 2-4 years old. Male and female has the same chance to suffer it. Its location usually is unilateral, mostly in the left side. (Buller, H. and Hoggart, K. 1994) Willm's tumor comes from metanefron blastema patologis proliferasi due to the absence of normal stimulation from metanefron ductus to generate tubuli and glomeruli which well-differntiated. The development of renalis blastema to form the strucutre of kidney usually occurs atau the pregnancy period of 8-34 weeks. Therefore, it is expected that the ability orang primitive blastema to form Willm's tumor can be categorized into germinal or somatic mutation (Dower, M. 1977).

b. Sistem Vancouver

Sistem Vancouve dikenal juga dengan sistem nomor. Sistem penulisannya adalah setiap kali mengutip, kutipan diberi nomor dengan memakai angka Arab dalam kurung. Dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut urutan pemunculan dalam naskah. Sistem penulisan Vancouver dapat dilihat pada contoh berikut.

The genetic mecanism which is related to this disease is partly known. The patiens of WAGR tumor (Willm's tumor, anirida, genital malformation and mental retardation) show that there is a sitogenic deletion in cromosom 11, area p13. For some patietns, it is found WT1 gene in the short hand of cromosom 11, area p13. WT1 gene specifically expressesin kidney and be responsible of the growth of Willm,s tumor. ⁽¹⁾ Willm's tumor is composed of primitive metanefric blastema tissues. Besides this tumor contains of tissues which is unusual present in t normal metanefron. The histologic picture which is varied is one of Willm tumor's characteristics.⁽²⁾ The clasic picture of Willm,s tumor is triphasic. Based on the histologic and klinik correlation, the histopatologic picture of Willm's tumor can be categorized into three groups, namely favourable, medium-unfavorable, and unfavourable tumor.⁽³⁾

c. Sistem Gabungan

Sistem ini merupakan gabungan dari dua sistem sebelumnya. Penulisan dalam sistem ini adalah kutipan ditulis dengan sistem nomor tetapi daftar rujukan disusun menurut abjad.

Masing-masing sistem di atas mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Gaya Harvard terutama memberi kejelasan mengenai sumber dan tahun informasi, tetapi banyak mengambil tempat dalam naskah. Sedangkan gaya Vancouver bersifat sangat ringkas. Gaya Harvard banyak dipakai dalam tesis, disertasi serta laporan penelitian, tetapi jurnal biomedik sebagian besar memakai gaya Vancouver.

3. Cara Mengutip

Ada beberapa cara yang digunakan dalam mengutip adalah sebagai berikut.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah pengambilalihan penuh gagasan, ide, pendapat orang lain sesuai teks aslinya (salin-tempel teks). Sehingga, jenis ini sering disebut dengan kegiatan *copy-paste* suatu karya. Kutipan langsung memiliki beberapa model, yakni (a) kutipan kurang dari 40 kata, (b) kutipan 40 kata atau lebih, dan (c) kutipan penghilangan sebagian.

1. Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan ini berisi kurang dari 40 kata atau kurang dari 4 baris, sering disebut juga dengan kutipan langsung pendek. Cara penulisannya adalah diketik seperti ketikan teks; diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“ ”); terpadu dalam teks utama; diikuti dengan nama akhir penulis, tahun dan nomor halaman tanpa spasi; nama penulis dapat ditulis terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung sebagaimana dapat dilihat pada contoh berikut.

Lihat contoh berikut!

Soebroto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990:123).

a. Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan ini terdiri atas 4 baris atau 40 kata atau lebih, sering disebut juga dengan kutipan langsung panjang. Cara penulisannya adalah: ditulis tanpa tanda kutip; nomor halaman harus ditulis; dimulai 5-7 ketukan dari batas tepi kiri sesuai dengan alinea teks pengutip; bila kutipan dimulai dengan alinea baru, maka baris pertama kutipan dimasukkan lagi 5-7 ketukan; sumber

rujukan ditulis langsung sebelum teks kutipan; dan diketik dengan spasi tunggal sebagaimana dapat dilihat pada contoh berikut!

Mangkunegara (2009:86) memberikan penjelasan benefit yang lugas pada uraian berikut ini.

Program benefit bertujuan untuk memperkecil turnover, meningkatkan modal kerja, dan meningkatkan keamanan. Adapun kriteria program benefit adalah biaya, kemampuan membayar, kebutuhan, kekuatan kerja, tanggung jawab, sosial, reaksi kekuatan kerja, dan relasi umum. Sedangkan program pelayanan adalah laporan tahunan untuk pegawai, adanya tim olah raga, kamar tamu pegawai, kafetaria pegawai, surat kabar perusahaan, toko perusahaan, diskon (potongan harga) produk perusahaan, bantuan hukum, fasilitas ruang baca dan perpustakaan, pemberian makan siang, adanya fasilitas medis, dokter perusahaan, tempat parkir, ada program rekreasi atau darmawisata.

b. Kutipan penghilangan sebagian

Kutipan penghilangan sebagian merupakan kutipan yang menghilangkan sebagian kutipan pada jenis kutipan langsung panjang agar lebih efisien. Dalam penulisannya, penghilangan sebagian kutipan ditandai dengan tanda elipsis (...) yakni tanda titik sebanyak tiga kali sebagaimana dapat dilihat pada contoh berikut.

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995:278).

Apabila bagian yang dihilangkan berupa kalimat, maka tanda yang digunakan berupa titik empat kali (...) dengan alasan, tiga titik untuk mengganti kalimat yang hilang dan satu titik untuk menandai akhir kalimat. Penghilangan sebagian kalimat tersebut dapat dilihat pada contoh berikut.

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak manipulatif antara lain menangkap bola, menendang bola dan menggambar” (Asim, 1995:315).

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah pengambilalihan ide, gagasan, pendapat orang/karya lain dengan mengubah ke dalam bahasa pengutip (salin-tempel ide). Adapun aturan dalam pembuatannya adalah sebagai berikut:

- Kutipan berupa intisari dari kutipan asli

- Kutipan tidak diapit tanda kutip (“ “)
- Kutipan terpadu/terintegrasi dalam teks
- Ketentuan spasi dan margin sama dengan teks yang lain
- Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat-kalimat yang mengandung kutipan
- Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka masuk ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbit diantara tanda kurung.
- Apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, dimulai dengan nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, titik dua, dan diakhiri dengan tahun terbit.

Contoh:

“Persuasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan akhirnya bertindak dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara” (Keraf, 1983:3).

Kutipan langsung di atas, dapat diubah menjadi kutipan tidak langsung berikut ini.

Menurut Keraf (1983:3), persuasi pada dasarnya tulisan yang bersifat mempengaruhi keyakinan pembaca agar bertindak bahkan mengikuti apa yang dikatakan penulis.

Dari contoh di atas, lihat kutipan berikut!

Penganalisisan data ditujukan untuk mengupayakan pemahaman pembaca terhadap hakikat penelitian yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bodgan & Biklen (1982:145) yang berbunyi, “Analisis data adalah sebuah proses sistematis dalam mencari dan menata transkripsi wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang berhasil dikumpulkan demi meningkatkan pemahaman Anda dan memudahkan Anda untuk mengkomunikasikan temuan penelitian Anda kepada pihak lain”.

B. Tujuan Praktikum

Setelah mengikuti kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan terampil mengutip yang tepat sesuai dengan:

1. sistem kutipan
2. cara mengutip

C. Pelaksanaan Praktikum

1. Praktikkan menyediakan artikel atau makalah untuk dianalisis secara mandiri.

2. Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.

- a. Praktikan membaca pemahaman artikel/makalah yang telah disediakan.
- b. Praktikan menganalisis sistem penulisan yang digunakan dalam artikel/makalah yang dianalisis.
- c. Praktikan mengubah sistem tulisan, dari harvard ke vancouver atau sebaliknya.
- d. Praktikan menganalisis jenis kutipan yang digunakan dalam artikel/makalah yang dianalisis.
- e. Praktikan mengubah jenis kutipan dari kutipan langsung ke kutipan tidak langsung atau sebaliknya.

D. Laporan Praktikum

1. Hasil analisis sistem kutipan yang digunakan penulis.

NO	JENIS SISTEM KUTIPAN	KESALAHAN PENULISAN	PEMBETULAN

2. Hasil perubahan sistem kutipan

NO	CONTOH KUTIPAN PENULIS	SISTEM KUTIPAN YANG BARU

3. Hasil analisis cara mengutip yang digunakan penulis.

NO	JENIS CARA MENGUTIP	KESALAHAN PENULISAN	PEMBETULAN

4. Hasil perubahan jenis kutipan

NO	CONTOH KUTIPAN PENULIS	JENIS KUTIPAN YANG BARU

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Nama Asisten :

Tanda tangan :

Daftar Rujukan

Lessy, I (2010). *Kutipan Vancouver*.

<http://inalessy.blogspot.com/2010/04/kutipan-vancouver.html>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2013, pukul 22.45

Joegijantoro (2010). *Sistem Penulisan Reverensi Harvard*.

<http://www.scribd.com/doc/26078077/Sistem-Penulisan-Referensi-Harvard>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2013, pukul 22.47